

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Variabel Penelitian

Salah satu tahapan yang penting dalam melakukan penelitian kuantitatif adalah menentukan variabel atau ubahan penelitian. Dalam tahap ini peneliti harus memutuskan variabel yang akan digunakan dengan tepat dan nantinya akan dijadikan sebagai objek dalam fokus penelitiannya. Oleh karena itu variabel merupakan sebuah istilah yang harus ada dalam sebuah penelitian (Widoyoko , 2012). Variabel Penelitian merupakan suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Beberapa definisi variabel menurut para ahli dalam buku (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2010) :

1. Menurut Hatch dan Farhady (1981), variabel dapat didefinisikan sebagai kelengkapan seseorang, atau sebuah objek yang mempunyai variasi antara suatu objek dengan objek yang lainnya atau satu orang dengan orang yang lain.
2. Menurut Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel merupakan sebuah susunan atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya: penghasilan, aspirasi, status pendidikan, tingkat kinerja, jenis kelamin, status sosial golongan gaji, produktifitas kerja, dll.
3. Menurut kidder (1981), variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti akan mempelajari suatu objek dan menarik kesimpulan dari objek tersebut.

4. Variabel penelitian adalah suatu kelengkapan atau sifat atau nilai dari sebuah objek, kegiatan atau orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan nantinya akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).
5. Menurut Sugiyono (2010) variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel dengan menggunakan sebuah instrumen penelitian. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis untuk mencari pengaruh dari satu variabel dengan variabel yang lain. Menurut (Sugiyono, 2010) berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini biasa disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi pengaruh atau menjadi sebab timbulnya perubahan atau timbulnya variabel independent (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah harga pokok produksi, dalam harga pokok produksi ini nantinya yang akan dihitung adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi ini nantinya akan diambil dari beberapa UMKM keripik Tempe.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka akan menjadi variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah harga jual Kripik dari beberapa UMKM keripik Tempe. Harga jual ini nantinya juga akan diperhitungkan dari harga pokok produksi dengan menggunakan regresi linier supaya bisa mendapatkan harga jual produk yang sesuai dan juga dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal.

B. Kerangka Teoritis

1. Regresi Linier

Istilah “regresi “ dikenalkan pertama kali oleh seorang ahli yang bernama Francis Galton pada tahun 1886. Menurut Galton analisis regresi berkenaan dengan studi ketergantungan dari suatu variabel yang disebut variabel tak bebas (*dependent variabel*), pada variabel yang menerangkan dan memiliki tujuan untuk memprediksi atau meramalkan nilai-nilai dari variabel tak bebas apabila nilai variabel yang menerangkan sudah diketahui.

Regresi linier dari analisisnya dapat dibagi kedalam dua bentuk yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana yang merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas (Anbiya, 2016).

Dalam perhitungannya regresi linier menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX \text{ (2.1)}$$

Y= variabel terikat harga Jual

X= variabel bebas Harga Pokok Produksi

a= Konstanta

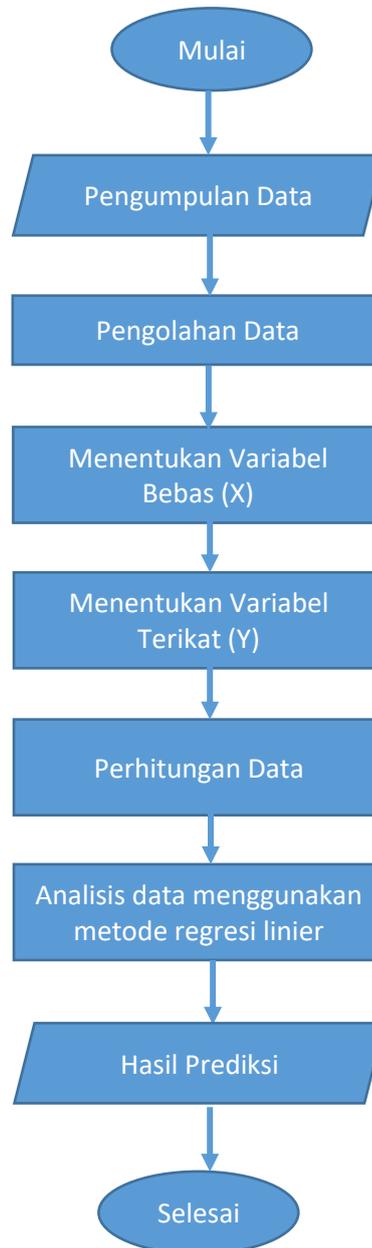
b=Koefisien regresi

Harga pokok produksi menurut (Mulyadi, 2005) merupakan pengeluaran sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah digunakan atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan dalam usaha. Harga pokok produksi menurut (Wijaksono, 2006) adalah sejumlah nilai aktivitas, tetapi apabila berjalan aktivitas tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantuk memperoleh sebuah penghasilan. Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memproduksi suatu produknya.

Harga jual adalah upaya yang menyeimbangkan keinginan untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari perolehan pendapat yang tinggi dan penurunan volume penjualan yang jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal. Menurut murti dan soeprihanto (2007) harga adalah jumlah uang yang dibebankan atau dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

Secara garis besar penyusunan penelitian ini digambarkan kedalam diagram alir (*Flowchart*) sebagai berikut :

Gambar 1 Flowchart Proses Perhitungan Data



Sumber, Modifikasi dari Nur Nafi'iyah, 2015, Penerapan Regresi Linier Dalam Memprediksi Harga Jual Mobil Bekas